

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penulisan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat mual muntah klien dengan hiperemesis gravidarum setelah mendapatkan penerapan aromaterapi *peppermint* dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik 3 responden dalam studi kasus ini yaitu berusia 25 – 38 tahun. Pendidikan pada 3 responden SD, SMA DAN D3. Pekerjaan 2 responden sebagai IRT dan 1 responden sebagai buruh. Paritas 3 responden rata – rata multipara
2. Prosedur pelaksanaan studi kasus ini dilakukan oleh 3 ibu hamil. Setiap responden dilakukan intervensi pemberian inhalasi aromaterapi *peppermint* selama 6x pertemuan selama 2 minggu. Observasi pengukuran mual muntah dengan menggunakan Instrumen *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE) yang dibagi menjadi beberapa kategori yaitu jika hasil skor < 6 (Mual dan muntah ringan), 7 – 12 (Mual muntah sedang) dan >13 (Mual muntah berat). Seluruh responden dapat mengikuti intervensi pemberian inhalasi aromaterapi *peppermint* dari awal pertemuan hingga akhir secara konsisten.
3. Evaluasi penerapan inhalasi aromaterapi *peppermint* pada ibu hamil trimester I untuk mengurangi mual muntah dapat disimpulkan bahwa

pemberian inhalasi aromaterapi *peppermint* dapat membantu mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

B. Saran

1. Bagi Responden

Penerapan aromaterapi *peppermint* dapat dijadikan salah satu cara alternatif untuk mengurangi ketika merasakan mual dan muntah pada ibu hamil, merilekskan tubuh, dan dapat dilakukan secara mandiri dirumah dengan cara yang sederhana

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Studi kasus penerapan aromaterapi *peppermint* ini menggunakan 2 intervensi yaitu dengan terapi inhalasi aromaterapi dan edukasi mengenai hiperemesis gravidarum pada ibu hamil sehingga diharapkan penulis selanjutnya dapat menambahkan kembali intervensi yang akan digunakan sesuai kriteria agar manajemen mual muntah lebih bervariasi

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Teknik penerapan aromaterapi *peppermint* dapat dijadikan alternatif untuk meminimalisir saat mual muntah terjadi pada ibu hamil, bagi pelayanan kesehatan dapat diajarkan pada saat ibu hamil kontrol maupun saat memeriksa kehamilannya.